



# Meningkatkan Minat Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Desa Biru Kecamatan Majalaya

Mochamad Ramadhan, S.P., M.,<sup>P1</sup>, Shevia Agustina Putri<sup>2</sup>, Arti Fitriani<sup>3</sup>, Yashinta Shalsabilla<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Akuntansi, Universitas Winaya Mukti, Jl. Turangga No. 25, Bandung, Indonesia

[fightshev@gmail.com](mailto:fightshev@gmail.com)<sup>2</sup>, [fitrianiarti924@gmail.com](mailto:fitrianiarti924@gmail.com)<sup>3</sup>, [yashintashalsabilla@gmail.com](mailto:yashintashalsabilla@gmail.com)<sup>4</sup>

<p>Article history  Received : 1 Oktober 2024  Revised : 5 Oktober 2024  Accepted : 11 Oktober 2024</p> <p>Kata Kunci: kegiatan sosialisai; menabung; usia dini; siswa SD, PAUD dan RA.</p> <p>Keywords: socialization activities; saving; early age; elementary school students, early childhood education programs, kindergarten.</p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p>Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini menjadi salah satu upaya untuk memperkuat kesadaran dan keterampilan finansial anak. Menabung merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan menabung, yaitu menyisihkan sebagian pendapatan dan konsumsi. Namun masih terdapat kesenjangan dalam mengajarkan anak cara menabung, khususnya sejak usia muda. Oleh karena itu, kami mengadakan kegiatan penukaran tabungan untuk siswa SD, siswa PAUD, dan siswa RA dengan tujuan membantu mereka terbiasa menggunakan uang dan hidup lebih hemat. Maka sangat penting sebelum menabung untuk mengetahui konsep keinginan dan kebutuhan. Rangkaian kegiatan ini mulai dari edukasi pentingnya menabung, simulasi menabung, dan pemberian hadiah celengan. Siswa diharapkan memahami konsep tabungan, manfaat, tips, kebutuhan dan keinginan dari kegiatan ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar memahami arti dan manfaat menabung serta mampu membedakan apa yang diinginkan dan dibutuhkan namun belum banyak yang mempraktekan nya. Kegiatan sosialisasi ini dibuat dengan praktis dan sistem yang menyenangkan yang mana bertujuan utama untuk menumbuhkan semangat menabung pada siswa &amp; untuk membangun fondasi yang kuat dalam pengelolaan keuangan.</p> <p><b>Abstract</b></p> <p>Saving socialization activities from an early age is one of the efforts to strengthen children's financial awareness and skills. Saving is an activity related to saving, namely setting aside part of income and consumption. However, there is still a gap in teaching children how to save, especially from a young age. Therefore, we hold savings exchange activities for elementary school students, PAUD students, and RA students with the aim of helping them get used to using money and live more frugally. So it is very important before saving to know the concept of wants and needs. This series of activities starts from education on the importance of saving, saving simulations, and giving piggy bank prizes. Students are expected to understand the concept of savings, benefits, tips, needs and desires of this activity. The results of the observation show that most students understand the meaning and benefits of saving and are able to distinguish what is desired and needed. However, not many have practiced it. This socialization activity is made with a practical and fun system which is mainly aimed at fostering the spirit of saving in students and to build a strong foundation in financial management.</p> <p>© 20xx Some rights reserved</p>
---	---



## PENDAHULUAN

Mengajarkan anak menabung sejak dini akan membantu mengurangi resiko keuangan di masa depan karena anak sudah terbiasa dengan konsep hidup hemat. Menabung akan memberikan dampak yang positif untuk kehidupan mendatang. Oleh karena itu anak-anak harus sudah diajarkan kebiasaan menabung sejak dini. Mulai dari hal sederhana seperti menyisihkan uang saku ke celengan.

Menabung adalah aktivitas yang berkaitan dengan penyimpanan, penyisihan dari sebagian pendapatan dan konsumsi (Sadono dan Sakirno, 2018). Kebiasaan menabung bermula dari pengetahuan akan konsep keinginan dan kebutuhan. Menabung merupakan cara pengelolaan keuangan yang paling sederhana untuk anak-anak namun masih banyak anak di Indonesia yang belum mengaplikasikan kebiasaan menabung di kehidupan mereka. Menabung yang cocok dan mudah dilakukan oleh anak-anak adalah di rumah menggunakan celengan.

Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana didalamnya tersimpan makna yang luar biasa yaitu sikap untuk menahan diri dan jujur (Gadinasyrin, 2014). Tujuan menabung adalah untuk terbiasa mengelola keuangan dan hidup lebih hemat. Maka sangat penting sebelum menabung untuk mengetahui konsep keinginan dan kebutuhan. Pengeluaran harus disesuaikan sesuai kebutuhan dan keinginan sehingga kita tahu mana yang harus di prioritaskan.

Desa Biru merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya ditempati oleh persawahan yang relatif gembur. Masyarakat zaman dahulu melewati kawasan ini menggunakan jalan yang masih bebas batu dan dipagari dengan sawah dan kebun. Oleh karena itu, jika dilihat dari kejauhan tampak kebiruan.

Desa Biru terletak di Kecamatan Majalaya, terletak 7 km sebelah barat dari kecamatan. Desa Biru luasnya mencapai 432,452 hektar. Adapun batas-batas wilayah desa Biru sebagai berikut: Sebelah Utara adalah Desa Mekarsari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, Sebelah Selatan adalah Desa Sagaracipta Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, Sebelah Timur adalah Desa Padaulun Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, Sebelah Barat adalah Desa Manggunharja Kec. Ciparay Kabupaten Bandung.

Iklim Desa Biru sama dengan desa-desa lain di Indonesia: kering dan hujan. Hal ini berdampak langsung pada pola tanam, karena sebagian besar lahan digunakan untuk pertanian, meskipun terdapat industri tekstil yang cukup besar di Desa Biru.

Desa biru memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.175 orang yang tersebar di 23 RW dan 5 Dusun. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Usia di Desa Biru Kecamatan Majalaya:

a.	0 - 4 (Balita)	:	1.908	jiwa
b.	5 – 6 (TK)	:	966	jiwa
c.	7 – 12 (SD)	:	1.949	jiwa
d.	13 – 15 (SMP)	:	3.201	jiwa
e.	16 – 18 (SMA)	:	1.463	jiwa

f.	19 – 25 (Mahasiswa):	1.799	jiwa
g.	26 – 64 (Dewasa) :	5.919	jiwa
h.	65 – keatas (lansia):	1.300	jiwa
	Jumlah :	18.175	jiwa

Berdasarkan hasil observasi di Desa Biru menunjukkan masih rendahnya minat dan kesadaran anak-anak akan pentingnya menabung dan anak-anak belum mengetahui konsep keinginan dan kebutuhan. Sehingga anak-anak akan selalu menghabiskan uang saku sekolah mereka untuk membeli jajanan, dan mainan.

Saat mengajarkan anak akan konsep menabung tidak cukup hanya dengan menjelaskan materi saja. Diperlukan praktik langsung dan pendekatan pemahaman yang menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat menabung pada anak. Proses yang diperlukan adalah adanya arahan, panutan, dan alat dan bahan untuk diimplementasikan dan dipraktikkan langsung oleh anak-anak.

Itu sebabnya diperlukan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak. Kegiatan ini akan memberikan manfaat positif diantaranya:

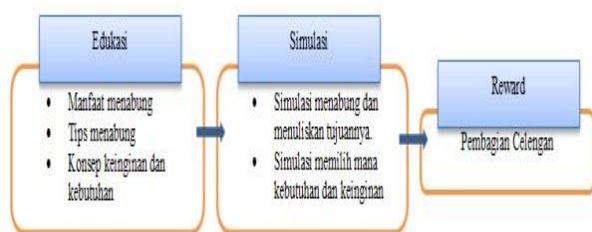
1. Membangun kebiasaan keuangan yang sehat.
2. Mengenalkan konsep pengelolaan keuangan.
3. Mengajarkan nilai disiplin dan kesabaran.
4. Menurunkan risiko keuangan di masa depan.

Pengenalan konsep pengelolaan keuangan kepada anak sangat diperlukan. Membiasakan anak untuk hanya membeli kebutuhan daripada mengikuti keinginan akan sangat membantu anak dalam mengelola uang saku mereka. Mengajarkan kebiasaan menabung membantu mereka mengembangkan pengendalian diri. Proses ini tentu memerlukan komunikasi dan pemantauan intens dari orang tua.

## BAHAN DAN METODE

Dalam kegiatan pengabdian di Desa Biru ini metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu:

1. Mengamati dan mengidentifikasi lokasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pelayanan.
2. Memberitahukan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini.
3. Melakukan simulasi menabung dan simulasi memilih keinginan dan kebutuhan.
4. Melakukan pembagian celengan yang telah disiapkan untuk menstimulus keaktifan siswa.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini telah dilaksanakan di 3 sekolah di Dusun 05 Desa Biru, yaitu SDN Tanjung Biru, RA Miftahul Khoer dan BamBim Islahul Aqidah mulai dari tanggal 19-28 Agustus 2024. Pengabdian ini dilakukan secara interaktif dengan memfokuskan kepada penyampaian materi yang menyenangkan dan kegiatan simulasi untuk menstimulus keaktifan murid. Adapun kegiatan ini difokuskan pada 3 tahap, diantaranya:

### Kegiatan Edukasi



**Gambar 2.** Edukasi Menabung Melalui Penjelasan Materi

Kegiatan edukasi adalah proses yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui berbagai metode pembelajaran. Edukasi mencakup berbagai teknik interaktif yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dengan menekankan pada keterlibatan aktif dan kolaboratif (Barkley, Cross, dan Major, 2018).

Pada saat kegiatan sosialisasi ini materi yang tim jelaskan mulai dari pengertian menabung, manfaat menabung, tips menabung, dan konsep keinginan dan kebutuhan. Setelah mengenal apa kebutuhan dari seorang siswa diharapkan siswa mulai bisa menyisihkan uang untuk menabung, sehingga terciptanya kesadaran akan pentingnya menabung dan perilaku menabung yang lebih baik. Hal ini akan dievaluasi melalui observasi perilaku menabung siswa selama enam hari setelah kegiatan, serta melalui angket yang diberikan kepada siswa dan orang tua.

Adapun materi yang diberikan dalam proses edukasi, adalah :

1. Memberikan gambaran manfaat menabung.

Adapun yang dijelaskan manfaat menabung pada kegiatan edukasi adalah manfaat menabung dalam jangka pendek dan

manfaat menabung dalam jangka panjang serta cara menabung yang efektif. Adapun manfaat menabung dalam jangka pendek antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan mendadak. Tabungan bisa menjadi penyelamat saat terjadi hal-hal yang sifatnya mendesak, seperti biaya perbaikan atau pembalian sarana pendidikan yang dimiliki siswa (sepatu, tas, buku dan yang lainnya), biaya kesehatan mendadak, atau kebutuhan lainnya.
- b. Mewujudkan impian. Dengan menabung secara konsisten, siswa bisa mewujudkan berbagai impian, seperti membeli barang yang diinginkan, liburan, atau hobi.
- c. Mengurangi stres: Menabung memberi Anda rasa aman finansial yang lebih besar, memberi Anda rasa tenang, dan mengurangi stres dan kecemasan. Manfaat menabung dalam jangka panjang antara lain :

- a. Dana darurat. Tabungan berfungsi sebagai dana darurat yang dapat melindungi siswa dari kesulitan finansial yang lebih besar di masa depan.
- b. Modal usaha. Jika siswa ingin memulai bisnis atau usaha, tabungan bisa menjadi modal awal yang sangat berharga.
- c. Investasi. Tabungan dapat dijadikan modal untuk berinvestasi dan menghasilkan pendapatan pasif di masa depan.
- d. Pensiun yang nyaman. Dengan mengedukasi menabung sejak dini, siswa diharapkan bisa mempersiapkan masa pensiun yang nyaman dan bebas dari kekhawatiran finansial.
- e. Pendidikan anak. Tabungan dapat digunakan untuk membayar pendidikan anak-anak di masa depan.

Materi yang dijelaskan untuk cara menabung yang efektif adalah:

- a. Menentukan tujuan. Menentukan tujuan spesifik yang ingin siswa capai dengan menabung.
  - b. Membuat anggaran. Membuat anggaran yang realistis dan disiplin dalam menjalaninya.
  - c. Otomatiskan tabungan. Mengatur agar sebagian dari uang jajan atau pendapatan siswa secara otomatis disimpan ke celengan.
  - d. Jangan mudah menyerah. Menabung membutuhkan konsistensi. Jangan mudah menyerah meskipun hanya dengan jumlah yang kecil.
2. Memberikan tips agar menabung menyenangkan.

Membuat menabung menjadi menyenangkan adalah kunci untuk mencapai tujuan finansial siswa. Pada kegiatan edukasi ini siswa diberi penjelasan mengenai jangan hanya fokus pada jumlah uang yang terkumpul, tetapi nikmati juga proses menabung itu sendiri. Setiap uang yang ditabung adalah langkah maju menuju tujuan menabung dari siswa.

Pada kegiatan edukasi ini juga membuat tantangan-tantangan kecil untuk membuat menabung lebih menarik. Tantangan kepada siswa pada saat itu adalah untuk menabung sejumlah uang tertentu pada waktu itu

juga. Selanjutnya melibatkan diri siswa dalam komunitas atau grup yang fokus pada keuangan dan menabung. Berbagi pengalaman dan motivasi dengan siswa lainnya sehingga diharapkan membuat siswa lebih terinspirasi.

3. Memberikan penjelasan mengenai kebutuhan dan keinginan.

Kegiatan edukasi menabung juga diberi penjelasan mendalam mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Siswa diajak untuk memahami bahwa kebutuhan adalah hal-hal yang benar-benar diperlukan untuk hidup seperti sandang, pangan, dan papan, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diinginkan tetapi tidak selalu diperlukan seperti mainan baru atau gadget terbaru. Melalui contoh-contoh konkret dan diskusi kelompok, siswa diajarkan untuk menghubungkan konsep kebutuhan dan keinginan dengan kegiatan menabung. Mereka memahami bahwa menabung sebaiknya diutamakan untuk memenuhi kebutuhan terlebih dahulu, baru kemudian untuk memenuhi keinginan. Dengan menggunakan gambar dan video yang menarik, siswa semakin mudah membedakan antara keduanya. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya membuat pilihan yang bijak dalam menggunakan uang.

Berdasarkan hasil evaluasi kepada siswa dan orang tua, setelah 6 hari dari kegiatan edukasi, menabung merupakan kegiatan yang menyenangkan saat siswa sudah mengetahui tujuan dari hasil uang tabungan tersebut.



**Gambar 3.** Edukasi Menabung Melalui Cerpen & Nyanyian

Pendekatan yang kreatif seperti mengenalkan cerita pendek dengan karakter Gebung (Gemar Menabung) dan mengenalkan nyanyian menabung kepada anak Paud dan TK menjadi metode yang kami pilih dalam proses edukasi. Metode ini menggunakan kekuatan cerita dan musik untuk mengajarkan anak konsep menabung dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Dengan cerpen dan nyanyian ini, anak-anak Paud dan TK dapat belajar dengan cara yang menyenangkan tentang pentingnya menabung dan bagaimana menyimpan uang untuk mencapai tujuan mereka.

Anak-anak menunjukkan minat yang tinggi dalam materi yang disampaikan dan mendapatkan peningkatan kesadaran akan manfaat menabung sejak dini. Mereka mulai memahami pengaruh positif dari kebiasaan menabung. Anak-anak mendapatkan pengetahuan tentang cara menabung yang efektif, pengelolaan keuangan dan perencanaan kebutuhan yang sederhana.

### Kegiatan Simulasi



**Gambar 4.** Kegiatan Menulis Tujuan Menabung



**Gambar 5.** Simulasi Menabung

Kegiatan simulasi adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan penggambaran atau rekonstruksi situasi dunia nyata untuk memungkinkan peserta berlatih keterampilan dalam konteks yang dikendalikan. Simulasi menyediakan lingkungan yang aman untuk eksperimen dan pengembangan keterampilan praktis, serta meningkatkan pemahaman dan kesiapan peserta dalam menghadapi situasi nyata (Harris dan McDonald, 2019).

Membagikan uang kertas mainan untuk dituliskan tujuan dari menabung dan melakukan simulasi menabung dengan memasukkan kertas tersebut ke botol bekas sebagai pengganti celengan. Tujuan menabung dari anak-anak cukup bervariasi dan menunjukkan meningkatnya minat mereka dalam menabung.



**Gambar 6.** Simulasi Membedakan Kebutuhan & Keinginan

Membagikan stiker barang dan menyuruh siswa untuk menempelkan stiker tersebut di dua kategori yaitu barang

kebutuhan dan barang keinginan untuk menstimulus pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan. Secara tidak langsung siswa sedang diajarkan untuk bijak terhadap pilihannya dalam membeli barang sesuai dengan kebutuhan.

### Kegiatan Pemberian Hadiah



**Gambar 7.** Pemberian Hadiah Celengan

Kegiatan pemberian hadiah adalah proses memberikan insentif atau penghargaan kepada individu sebagai bentuk apresiasi atau motivasi. Pemberian hadiah dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku dengan menyediakan pengakuan eksternal yang berfungsi untuk memperkuat pencapaian atau usaha tertentu, tergantung pada jenis dan konteks hadiah tersebut (Deci, Koestner, dan Ryan, 2018).

Tim membuka sesi kuis tentang materi menabung dan bagi siswa yang bisa menjawab soal mendapatkan hadiah berupa celengan. Para siswa sangat antusias dalam kegiatan ini dan berlomba-lomba mendapatkan celengan. Total celengan yang dibagikan sebanyak 60 buah celengan diharapkan setelah menerima materi dan celengan ini siswa dapat langsung mempraktikkan menabung di rumah masing-masing.

Hasil menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan efektif seperti pengetahuan akan kebutuhan dan keinginan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap menabung. Peningkatan pengetahuan melalui materi edukatif yang disajikan dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami, seperti permainan simulasi keuangan dan cerita inspiratif tentang menabung agar mudah dipahami oleh anak-anak.

Perubahan sikap siswa yang positif berpotensi meningkatkan kebiasaan menabung mereka. Peningkatan frekuensi menabung dan jumlah tabungan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami manfaat menabung tetapi juga menerapkannya dalam praktik. Dapat terlihat hasilnya bahwa program tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memotivasi tindakan nyata. Keterlibatan orang tua adalah faktor penting dalam keberhasilan program ini. Ketika orang tua lebih aktif mendiskusikan topik menabung, ini menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan baik di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan keluarga dapat memperkuat dampak program pendidikan keuangan.

### KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dibuat dengan praktis dan sistem yang menyenangkan yang mana bertujuan utama untuk menumbuhkan semangat menabung pada siswa & untuk membangun fondasi yang kuat dalam pengelolaan keuangan pribadi di masa depan. Untuk program mendatang, penting untuk memperluas materi pendidikan keuangan agar mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan dan investasi dasar. Melibatkan lebih banyak pihak, seperti

komunitas lokal atau institusi keuangan, juga bisa memberikan dukungan tambahan yang bermanfaat. Selain itu, program ini bisa diperluas untuk mencakup siswa dari berbagai tingkat pendidikan untuk mengoptimalkan dampaknya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. H. Deden Komar Priatna, S.T.,SIP.,M.M.,CHRA selaku Rektor Universitas Winaya Mukti, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Winaya Mukti, Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak M. Ramdan S.P., M.P yang telah membimbing kami selama masa pengabdian, Bapak Hari Hardiawan selaku Kepala Desa Biru yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa pengabdian, dan juga pihak sekolah yaitu SDN Tanjung Biru, RA Miftahul Khoer, dan BamBim Islahul Aqidah yang sudah mengizinkan kami melakukan pengabdian di sekolah tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraeni, A. F., Anisarida, A. A., Janizar, S., & Amijaya, D. T. (2024). Kualitas Sistem Informasi Manajemen Dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan Konstruksi Di Jawa Barat Dari Perspektif: Teknologi Informasi, Manajemen Pengetahuan Dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknik Sipil Cendekia (Jtsc)*, 5(2), 1018-1039.
- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Azizah, N., Shaputra, H., Halin, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6526-6530.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cd/article/view/18185/13276>
- Astrini., Pangestu, R.A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116-124.  
<https://ojs.unida.ac.id/almujtamae/article/view/2933>
- Budianto, B., Maulina, R., Verawati, N. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 59-67.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Barkley, E. F., Cross, K. P., & Major, C. H. (2018). *Collaborative Learning Techniques: A Handbook for College Faculty*. Wiley.
- Deci, E. L., Koestner, R., & Ryan, R. M. (2018). A Meta-Analytic Review of Experiments Examining the Effects of Extrinsic Rewards on Intrinsic Motivation. *Psychological Bulletin*, 125(6), 627-668.
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisai Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890.  
[https://sg.docworkspace.com/d/slB\\_Q1vyOAqO-2rYG?sa=wa2&ps=1&fn=1851.pdf](https://sg.docworkspace.com/d/slB_Q1vyOAqO-2rYG?sa=wa2&ps=1&fn=1851.pdf)
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisai Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890.  
[https://sg.docworkspace.com/d/slB\\_Q1vyOAqO-2rYG?sa=wa2&ps=1&fn=1851.pdf](https://sg.docworkspace.com/d/slB_Q1vyOAqO-2rYG?sa=wa2&ps=1&fn=1851.pdf)
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisai Menabung Sejak Dini dalam

- Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890. [https://sg.docworkspace.com/d/sIB\\_Q1vyOAqO-2rYG?sa=wa2&ps=1&fn=1851.pdf](https://sg.docworkspace.com/d/sIB_Q1vyOAqO-2rYG?sa=wa2&ps=1&fn=1851.pdf)
- Harris, C., & McDonald, J. (2019). *Simulation-Based Learning: A Review of the Evidence*. Springer.
- Huwae, L. M. C., Anggrek, S., Avriyanti, A., Tulalessy, N., Liklikwatil, D., Hartati, D., & Buton, M. (2024). Edukasi Pentingnya Menabung Usia Dini Bagi Siswa SD Negeri 1 Rumahtiga, Ambon. *BALOB: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-74.. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/balobe/article/view/14135/8343>
- Janizar, S., Priatna, D. K., Roswinna, W., Anisarida, A. A., & Yulianti, M. L. (2023). The Influence of Leadership Style and Work Environment on Motivation and Its Implications on Performance PT. Nuansa Citramandiri. *Greenation International Journal of Tourism and Management*, 1(3), 253-269
- Pasa, I. Y., Al Fatoni, F., Satria, M. G., & Hastiningrum, C. A. (2024). Literasi Pentingnya Menabung di Usia Dini pada Siswa-Siswi SD Negeri Penungkulan Kecamatan Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Sedang *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.. <https://doi.org/10.30596/liabilites.v3i1.4236>
- Sari, M., Afriyani, F., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). PELATIHAN MENABUNG SEJAK DINI UNTUK MASA DEPAN DI DESA ALAI SELATAN KABUPATEN MUARA ENIM. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2075-2079. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/17141/7760>
- Talli, D. O., Leki A., Kuroumaan, M., & Mukin, M. U. J. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 1 dan 2 SDK Yaswari Benlutu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30-35. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI/article/download/2214/661/>
- Wea, k. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada AnakUsia Dini Di Sekolah Dasar Negeri Takolah IndahDesa Tanah Merah, 5(2), 1863-1867. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bemas/article/view/8798/486>

